

PENGARUH MOTIVASI DAN SIKAP TERHADAP KINERJA PERKULIAHAN MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “Veteran” YOGYAKARTA

Satria Ageng Wibawa¹, Wahyu Wulandari², Intan Fitri Ayuningtyas³
satriaageng164@gmail.com¹, wahyuwulan552@gmail.com², intanf919@gmail.com³
UPN “Veteran” Yogyakarta

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan sikap terhadap kinerja perkuliahan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Motivasi dan sikap adalah dua faktor penting yang diyakini mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan sejumlah mahasiswa sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat motivasi, sikap, dan kinerja akademik. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (motivasi dan sikap) dengan variabel dependen (kinerja akademik). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi dan sikap terhadap kinerja akademik mahasiswa. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta sikap positif terhadap pembelajaran terbukti meningkatkan kinerja perkuliahan. Temuan ini mengindikasikan pentingnya pengembangan program yang dapat meningkatkan motivasi dan membentuk sikap positif mahasiswa untuk mencapai kinerja akademik yang optimal.

Kata Kunci: Motivasi intrinsik, Sikap positif, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang kinerja akademik perkuliahan mahasiswa merupakan topik yang krusial dalam konteks pendidikan tinggi, karena mencerminkan keberhasilan institusi pendidikan dalam mengembangkan potensi mahasiswanya. Kinerja akademik tidak hanya berhubungan dengan pencapaian nilai dan prestasi akademik, tetapi juga mencakup aspek-aspek lain seperti keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler, kemampuan berpikir kritis, dan pengembangan keterampilan sosial serta emosional. Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa sangat kompleks dan bervariasi, termasuk motivasi diri, strategi belajar, kualitas pengajaran, lingkungan belajar, dukungan sosial, kesehatan fisik dan mental, serta pengelolaan waktu. Memahami faktor-faktor ini penting bagi dosen, pengelola perguruan tinggi, dan mahasiswa itu sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian hasil akademik yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi kinerja akademik mahasiswa, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai cara meningkatkan prestasi akademik dan mendukung keberhasilan mahasiswa di perguruan tinggi.

Latar belakang kinerja akademik perkuliahan mahasiswa juga menyoroti pentingnya peran pendidikan tinggi dalam persiapan mahasiswa untuk masa depan yang sukses. Kinerja akademik yang baik tidak hanya menciptakan peluang karir yang lebih luas bagi mahasiswa, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan dan keterampilan

yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia nyata. Selain itu, kinerja akademik yang tinggi juga dapat memberikan dampak positif bagi reputasi institusi pendidikan tinggi, menarik minat calon mahasiswa dan mendukung keberlanjutan keuangan perguruan tinggi. Namun, disisi lain, rendahnya kinerja akademik dapat mengakibatkan dampak negatif seperti tingkat kelulusan yang rendah, penurunan minat pada program-program akademik tertentu, dan potensi penurunan kualitas pengajaran. Oleh karena itu, penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja akademik perkuliahan mahasiswa memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi dan menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya guna bagi semua mahasiswa.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan. Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

2. Variabel

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan variabel motivasi sebagai X_1 dan variabel sikap sebagai X_2 , serta variabel kinerja perkuliahan sebagai Y .

3. Teknik Pengumpulan Data

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara membagikan beberapa instrumen pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian. Sejalan dengan pendapat Creswell (dalam Sugiyono, 2016 : 230) yang menyatakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana responden yang akan mengisi pertanyaan. Penggunaan angket dilakukan dengan menentukan secara pasti variabel yang akan diukur. Angket digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif berupa angket yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Angket yang digunakan oleh peneliti yaitu angket tertutup, yaitu angket yang didalamnya sudah tersedia pertanyaan dan jawaban yang akan dipilih oleh responden.

4. Instrumen Penelitian

Kuesioner

Kuesioner disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel. Kuesioner bersifat tertutup yaitu setiap pertanyaan atau pernyataan disertai dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden sesuai dengan keadaan dirinya. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala Likert.

Skala Likert dimodifikasi dengan alternatif jawaban yaitu dari nilai 1-100. Alternatif jawaban yang telah ditentukan dengan angka yang mendekati seratus menunjukkan

responden semakin setuju. Adapun draft kuesioner yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda setuju attitude/sikap yang baik adalah suatu hal yang dibutuhkan dalam perkuliahan dan attitude/sikap buruk adalah suatu hal yang tidak dibutuhkan dalam perkuliahan?
2. Menurut anda apakah attitude/sikap akan mempengaruhi kinerja perkuliahan anda?
3. Apakah motivasi mempengaruhi kinerja perkuliahan anda menjadi lebih baik?
4. Menurut anda apakah anda memerlukan motivasi ketika anda akan melakukan suatu pekerjaan di dalam perkuliahan?
5. Apakah kinerja perkuliahan anda semakin baik ketika anda memiliki motivasi?
6. Apakah kinerja perkuliahan anda semakin baik ketika anda memiliki sikap yang baik?

5. Teknik Analisis Data

a. Persamaan Regresi

Persamaan regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ prediktor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y).

b. Uji F

Uji serentak (uji f) yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/ non signifikan.

c. Uji T

Uji parsial (Uji T) yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.yang dianggap konstan.

d. Uji Autocorrelation

Uji Autokorelasi adalah sebuah analisis statistik yang dilakukan untuk mengetahui adakah korelasi variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Oleh karena itu, apabila asumsi autokorelasi terjadi pada sebuah model prediksi, maka nilai *disturbance* tidak lagi berpasangan secara bebas, melainkan berpasangan secara autokorelasi.

e. Uji Multicollinearity

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

f. Uji Heteroscedasticity

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Data

n	Responden	Motivasi	Sikap	Kinerja Perkuliahan
1	R1	75	75	80
2	R2	60	70	75
3	R3	65	70	75
4	R4	75	80	75
5	R5	65	75	85
6	R6	80	80	85
7	R7	75	85	95
8	R8	80	88	96
9	R9	65	75	80
10	R10	80	75	90
11	R11	60	65	75
12	R12	67	70	76
13	R13	75	85	95
14	R14	80	88	97
15	R15	65	75	80
16	R16	80	75	95
17	R17	60	65	75
18	R18	75	75	80
19	R19	60	70	75
20	R29	65	70	75

Observation	dicted pres	Residuals	dard Residuals	Percentile	prestasi			
1	85,0992	-5,0992	-1,47542	2,5	75			
2	75,55307	-0,55307	-0,16003	7,5	75			
3	77,49694	-2,49694	-0,72247	12,5	75			
4	88,81373	1,186275	0,34324	17,5	75			
5	81,21146	3,788536	1,096185	22,5	75			
6	90,75759	-5,75759	-1,66592	27,5	75			
7	92,52825	2,471747	0,715182	32,5	76			
8	96,70084	-0,70084	-0,20278	37,5	80			
9	81,21146	-1,21146	-0,35053	42,5	80			
10	87,04307	2,956935	0,855568	47,5	80			
11	71,83854	3,161457	0,914744	52,5	80			
12	78,27448	-2,27448	-0,65811	57,5	85			
13	92,52825	2,471747	0,715182	62,5	85			
14	96,70084	0,299164	0,086561	67,5	90			
15	81,21146	-1,21146	-0,35053	72,5	90			
16	87,04307	7,956935	2,302281	77,5	95			
17	71,83854	3,161457	0,914744	82,5	95			
18	85,0992	-5,0992	-1,47542	87,5	95			
19	75,55307	-0,55307	-0,16003	92,5	96			
20	77,49694	-2,49694	-0,72247	97,5	97			
SUMMARY OUTPUT								
Regression Statistics								
Multiple R	0,912905							
R Square	0,833395							
Adjusted R Square	0,813795							
Standard Error	3,653758							
Observations	20							
ANOVA								
	df	SS	MS	F	Significance F			
Regression	2	1135,251	567,6254	42,51892	2,42E-07			
Residual	17	226,9491	13,34995					
Total	19	1362,2						
Coefficients								
	Standard Error	t Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%			
Intercept	0,223288	9,228099	0,024197	0,980978	-19,2463	19,69287	-19,2463	19,69287
motivasi	0,388773	0,170792	2,276303	0,03605	0,028435	0,749112	0,028435	0,749112
minat	0,742905	0,192867	3,851913	0,001278	0,335992	1,149818	0,335992	1,149818

Motivasi	Sikap	Kinerja Perkuliahan	Y Ramal	Error	Residual	Error-Error	Error kuadrat	(e-e) ²
75	75	80	84,8612	-4,86119	-4,86119			
60	70	75	75,5483	-0,54826	-0,54826	4,31293	0,30058412	18,6014
65	70	75	77,7281	-2,72806	-2,72806	-2,1798	7,4423045	4,75154
75	80	90	87,6347	2,36529	2,36529	5,09335	5,59458821	25,9422
65	75	85	80,5016	4,49842	4,49842	2,13313	20,2357639	4,55024
80	80	85	89,8145	-4,81452	-4,81452	-9,31293	23,1795549	86,7307
75	85	95	90,4082	4,59176	4,59176	9,40628	21,0843046	88,4781
80	88	96	95,3616	-0,36156	-0,36156	-4,95333	0,13072684	24,5354
65	75	80	80,5016	-0,50158	-0,50158	-0,14002	0,25158457	0,01961
80	75	90	87,041	2,95901	2,95901	3,46059	8,75573008	11,9757
60	65	75	72,7747	2,22527	2,22527	-0,73374	4,95181676	0,53838
67	70	76	78,6	-3,59998	-3,59998	-5,82525	12,9598562	33,9335
75	85	95	90,4082	4,59176	4,59176	8,19174	21,0843046	67,1047
80	88	97	95,3616	-5,36156	-5,36156	-9,95333	28,7463435	99,0687
65	75	80	80,5016	-0,50158	-0,50158	4,85998	0,25158457	23,6194
80	75	95	87,041	7,95901	7,95901	8,46059	63,345813	71,5816
60	65	75	72,7747	2,22527	2,22527	-5,73374	4,95181676	32,8758
75	75	80	84,8612	-4,86119	-4,86119	-7,08646	23,6311535	50,2179
60	70	75	75,5483	-0,54826	-0,54826	4,31293	0,30058412	18,6014
65	70	75	77,7281	-2,72806	-2,72806	-2,1798	7,4423045	4,75154
							254,640719	667,878

2. Persamaan Regresi

Dari hasil regresi tersebut mendapatkan persamaan regresi sebagai berikut:
 Persamaan Regresi Y (Kinerja Perkuliahan) = $0,223 + 0,338(X_1) + 0,742(X_2)$

3. Uji F

α : 5%
 k : (3-1) = 2
 (n-k-1) : (20-2-1) = 17
 F kritis : 3,59
 F hitung : 28,574803

Kesimpulan : Karena F Hitung > F Kritis maka model (persamaan) signifikan (benar) dan tidak ada variabel independen yang tercecer dalam memprediksi Kinerja Perkuliahan (Y).

4. Uji T

a. Uji T Motivasi

α : 5%
 df (n - 1) : (20 - 1) = 19
 T kritis : 1,7291
 T hitung : 2,334066

Kesimpulan : Karena T Hitung > T Kritis maka H_0 ditolak, berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perkuliahan (Y).

- Uji T Motivasi

α : 5%
 df (n - 1) : (20 - 1) = 19
 T kritis : 1,7291
 T hitung : 2,780423

Kesimpulan : Karena $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Kritis}}$ maka H_0 ditolak, berarti variabel Sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perkuliahan (Y).

b. Uji Autocorrelation

Durbin Watson Hitung $\sum (\text{error} - \text{error sebelumnya})^2 / \sum (\text{error})^2$

DW hitung : 490,1965/200,9473

: 2,439428

K : 2

n : 20

DL : 1,1004

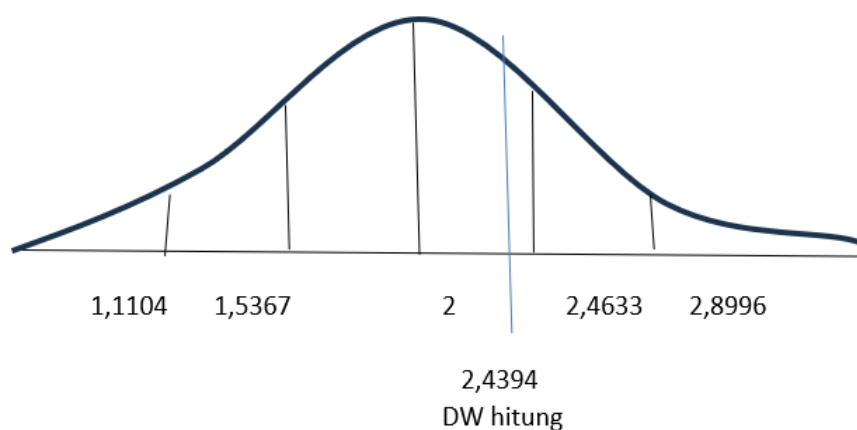
DU : 1,5367

4 - DL : 4 - 1,1004

: 2,8996

4 - DU : 4 - 1,5367

: 2,4633



Kesimpulan : Karena Durbin Watson Hitung berada pada daerah (No Autocorrelation), data tersebut baik.

c. Uji Multicollinearity

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,912905
R Square	0,833395
Adjusted R Square	0,813795
Standard Error	3,653758
Observations	20

VIF Hitung : $1 / (1 - R^2)$

: $1 / (1 - 0,770734)$

: 4,361742

Kesimpulan : Karena VIF Hitung < angka 10, berarti data tersebut tidak terdapat penyimpangan multicollinearity.

d. Uji *Heteroscedasticity*

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	5,460938	5,460938	0,443802	0,513741
Residual	18	221,4882	12,3049		
Total	19	226,9491			

F Test Hitung = 0,443802

F Kritis = 3,59

Kesimpulan : Karena F kritis 3,59 lebih besar dari F hitung 0,44 maka tidak ada penyimpangan *Heteroscedasticity*.

e. Interpretasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi dan Sikap terhadap Kinerja Perkuliahan Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta”, dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi (X_1) dan variabel sikap (X_2) signifikan berpengaruh terhadap Kinerja Perkuliahan (Y). Tidak hanya itu, dari analisis diatas data tersebut tidak memiliki penyimpangan autocorrelation, *multicollinearity*, dan *heteroscedasticity*. Maka, persamaan $Y = 0,223 + 0,338 (X_1) + 0,742 (X_2)$ merupakan persamaan terbaik atau *Best Linear Unbiased Estimation* (BLUE) dan data tersebut baik atau bagus untuk digunakan dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan apakah ada pengaruh motivasi dan sikap terhadap kinerja perkuliahan mahasiswa Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel motivasi dan sikap berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja perkuliahan. Tidak hanya itu, dari pengujian tersebut tidak didapatkan penyimpangan dari beberapa pengujian yang telah dilakukan. Sehingga data tersebut baik untuk digunakan dan sudah terbukti bahwa motivasi dan sikap memengaruhi kinerja perkuliahan mahasiswa Universitas Pembangunan "Veteran" Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gerungan, (2004). Psikologi Sosial. Bandung: Rafika Aditama
- Approach. McGraw-Hill, halaman 379.
- Astin, A. W. (1993). What Matters in College? Four Critical Years Revisited. Jossey-Bass,
- Azwar, S. 2010. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bateman, T. S., & Snell, S. A. (2002). Management: Competing in the New Era.
- Bernardin, H. J., & Russell, J. E. A. (1998). Human Resource Management: An Experiential
- Campbell, J. P., McCloy, R. A., Oppler, S. H., & Sager, C. E. (1993). "A Theory of
- Dessler, G. (2000). Human Resource Management. Prentice-Hall, halaman 337.
- halaman 47-49

Humanika

Ivancevich, J. M., Konopaske, R., & Matteson, M. T. (2005). *Organizational Behavior and Management*. McGraw-Hill, halaman 159.

McGraw-Hill, halaman 385

Organizations. Jossey-Bass, halaman 35-70.

Performance". In Schmitt, N., & Borman, W. C. (Eds.), *Personnel Selection in*

Robbins, S. P. (2001). *Organizational Behavior*. Prentice-Hall, halaman 284.

Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba

Stephen P. Robbins (2017). *Organizational Behavior*.

Tinto, V. (1993). *Leaving College: Rethinking the Causes and Cures of Student Attrition*.

Together the Student Success Puzzle: Research, Propositions, and Recommendations. *ASHE Higher Education Report*, 32(5), halaman 14-15.

University of Chicago Press, halaman 35-36.

Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 1978.